

Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pembelian Motor Pada Dealer Dinamika Honda menggunakan Metode *Analyticts Hierarchy Process*

Alfred Daniel Hermanus ^{a*}, Tino Febrianto Putra ^b, Sirilius Manek ^c, Yampi R Kaesmetan ^d

^{a*,b,c,d} STIKOM Uyelindo Kupang, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

ABSTRACT

Motor vehicles, particularly motorcycles, have become an integral part of daily life in many countries. Selecting a motorcycle that meets the user's needs is a critical decision. This study employs the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to aid the decision-making process in selecting Honda motorcycles. The AHP method is utilized to describe and measure various relevant criteria in motorcycle selection, such as fuel efficiency, performance, design, price, and safety factors. Subsequently, the sub-criteria and relative weights of each criterion are determined through the participation of an expert panel consisting of motorcycle users, automotive mechanics, and transportation safety experts. The data is analyzed using AHP software, and the results prioritize each type of Honda motorcycle based on the defined criteria and sub-criteria. The recommendations for selecting Honda motorcycles are then compiled based on the rankings provided by the AHP method. The results of research members of the picture of important factors in the selection of Honda motorcycles, as well as providing a systematic and structured approach to the Motorika Consumers Candidates to Bur in Motorsumen Moolensumen Buyers.

ABSTRAK

Kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di banyak negara. Pemilihan motor yang sesuai dengan kebutuhan pengguna menjadi keputusan yang penting. Penelitian ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai pendekatan untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan motor Honda. Metode AHP digunakan untuk menggambarkan dan mengukur berbagai kriteria yang relevan dalam pemilihan motor, seperti efisiensi bahan bakar, performa, desain, harga, dan faktor keamanan. Selanjutnya, subkriteria dan bobot relatif dari masing-masing kriteria ini ditentukan melalui partisipasi dari panel ahli yang terdiri dari pengguna sepeda motor, mekanik otomotif, dan ahli keamanan transportasi. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak AHP, dan hasilnya memberikan prioritas terhadap setiap tipe motor Honda berdasarkan kriteria dan subkriteria yang telah ditentukan. Rekomendasi pemilihan motor Honda kemudian disusun berdasarkan peringkat yang diberikan oleh metode AHP. Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang penting dalam pemilihan motor Honda, serta menyediakan suatu pendekatan sistematis dan terstruktur untuk membantu konsumen atau calon pembeli dalam memilih motor yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.

ARTICLE HISTORY

Received 20 November 2023
Accepted 20 December 2023
Published 30 December 2023

KEYWORDS

Analytical Hierarchy Process (AHP); Motorcycle Selection; Honda; Decision Support System.

KATA KUNCI

Analytical Hierarchy Process (AHP); Pemilihan Motor; Honda; Sistem Pendukung Keputusan.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada era globalisasi telah mendukung pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien. Sistem pembelian yang telah diatur dengan baik memungkinkan hasil produksi menjadi lebih optimal. Namun, Dealer Dinamika Honda menghadapi masalah dalam memberikan rekomendasi jenis motor yang sesuai dengan kebutuhan pembeli. Sistem yang dimaksud terdiri dari sekumpulan komponen atau prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan teknologi seperti komputer dan ponsel semakin meluas di masyarakat. Meskipun kedua alat ini memiliki kelebihan dan kekurangan, mereka tetap digunakan untuk mensurvei dan mengumpulkan data yang relevan secara langsung di lapangan.

Dalam dunia penjualan, transaksi pembayaran menggunakan uang adalah hal yang biasa, termasuk dalam penjualan motor. Industri otomotif terus mengalami pertumbuhan di berbagai tempat, termasuk di Dealer Dinamika Honda. Sepeda motor digunakan sebagai alat transportasi sehari-hari dan menjadi pilihan yang lebih ekonomis dibandingkan dengan mobil yang harganya lebih mahal. Namun, konsumen sering menghadapi masalah dalam memilih motor yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Faktor-faktor seperti harga, kualitas merek, fitur, dan aspek lainnya mempengaruhi keputusan pembelian motor.

Penelitian terdahulu telah banyak mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam berbagai konteks pengambilan keputusan. Ginting *et al.* (2020) mengaplikasikan AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan motor Honda, menunjukkan bahwa AHP dapat memberikan landasan yang kuat dalam mengukur dan membandingkan kriteria yang relevan. Selain itu, Saifulloh & Kusri (2016) menggunakan metode Fuzzy-AHP dalam penentuan penerimaan beasiswa, menyoroti kemampuan AHP dalam mengatasi ketidakpastian dan kompleksitas dalam pengambilan keputusan. Penelitian lain oleh Yuliarifin *et al.* (2019) membahas aplikasi AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan pembelian sepeda motor di dealer, yang menunjukkan kegunaan AHP dalam mengidentifikasi preferensi konsumen dan menentukan prioritas dalam pemilihan produk. Begitu pula dengan studi Monita (2013) yang mengimplementasikan AHP dalam memilih penerima bantuan langsung tunai, menyoroti aplikabilitas metode ini dalam konteks sosial dan ekonomi. Selanjutnya, Berutu (2015) mengaplikasikan AHP untuk pengangkatan karyawan tetap, Safitri *et al.* (2017) dalam pemilihan karyawan berprestasi, dan Angga *et al.* (2010) dalam kebijakan kenaikan jabatan, semuanya menunjukkan bahwa AHP dapat digunakan secara luas dalam berbagai aspek manajemen sumber daya manusia. Saefudin & Cahyo (2019) mempertimbangkan AHP dalam menentukan pemberian bonus tahunan, menunjukkan bahwa AHP dapat digunakan untuk mengoptimalkan kebijakan insentif bagi karyawan. Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa AHP telah terbukti efektif dalam menyediakan kerangka kerja analitis yang sistematis dan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan yang kompleks dalam berbagai domain aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan kontribusi tersebut dengan menerapkan AHP dalam konteks pemilihan motor Honda, dengan fokus pada pengembangan Sistem Pendukung Keputusan yang lebih akurat dan relevan bagi konsumen.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menawarkan solusi dalam pengambilan keputusan, terutama ketika pembeli memiliki banyak kriteria yang perlu dinilai dan diprioritaskan. AHP memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terorganisir dengan menghitung bobot relatif dan menyusun alternatif berdasarkan prioritas. Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang bersifat semi terstruktur. Sistem ini menyediakan berbagai alternatif yang dapat digunakan secara interaktif oleh pengguna.

Dengan mengembangkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di Dealer Dinamika Honda. Metode AHP dapat membantu dalam mengorganisir kriteria, menghitung bobot relatif, dan menyusun alternatif berdasarkan prioritas, sehingga sistem ini dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan hasil dari analisa penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif terhadap Dealer Dinamika Honda, meningkatkan efisiensi dan hasil penjualan motor, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi konsumen dalam memilih motor yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan sistematis dan terstruktur, metode AHP dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan di industri otomotif.

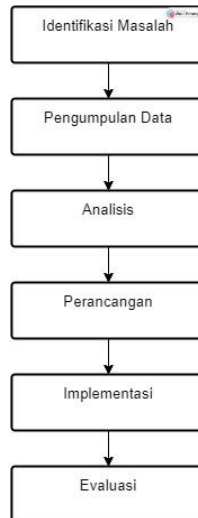
2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dealer Dinamika Honda yang berlokasi di Jalan Cak Doko No. 55, Oetete, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan. Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode yang saling melengkapi untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat. Pertama, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memahami proses penjualan motor di Dealer Dinamika Honda, termasuk interaksi antara penjual dan pembeli, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai aspek operasional dan dinamika yang terjadi dalam proses penjualan motor.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan salah satu pekerja di Dealer Dinamika Honda. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai prosedur penjualan, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen dalam memilih motor. Wawancara ini memberikan wawasan berharga tentang perspektif internal dari pihak dealer, yang sangat penting untuk memahami konteks operasional dan kebutuhan pelanggan.

Studi pustaka juga merupakan bagian penting dari metodologi pengumpulan data. Data tambahan diperoleh melalui brosur penjualan yang disediakan oleh Dealer Dinamika Honda. Brosur ini memberikan informasi rinci mengenai jumlah motor yang tersedia dan harga masing-masing tipe motor. Informasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah yang terstruktur. Pertama, peneliti melakukan identifikasi masalah, yaitu permasalahan dalam memberikan rekomendasi jenis motor yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah pengumpulan data melalui metode yang telah dijelaskan sebelumnya. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah metode pengambilan keputusan yang menggunakan perbandingan berpasangan (*pairwise comparisons*) untuk mengevaluasi dan menentukan bobot relatif dari berbagai kriteria yang relevan dalam pemilihan motor (Abdullah *et al*, 2022; Parulian *et al*, 2023)



Gambar 1. Kerangka Kerja

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah yang terstruktur. Pertama, peneliti melakukan identifikasi masalah, yaitu permasalahan dalam memberikan rekomendasi jenis motor yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah pengumpulan data melalui metode yang telah dijelaskan sebelumnya. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah metode pengambilan keputusan yang menggunakan perbandingan berpasangan (pairwise comparisons) untuk mengevaluasi dan menentukan bobot relatif dari berbagai kriteria yang relevan dalam pemilihan motor. Analisis data dengan AHP melibatkan beberapa tahapan. Pertama, peneliti menyusun hierarki masalah dalam struktur multi-level, di mana level pertama adalah tujuan, diikuti oleh level faktor, kriteria, subkriteria, dan seterusnya hingga level terakhir dari alternatif. Setiap kriteria dan subkriteria dievaluasi berdasarkan perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot relatifnya. Formulasi matematis yang digunakan dalam AHP memastikan bahwa perhitungan bobot dilakukan secara konsisten dan akurat.

$$\sum_{j=1}^n a_{ij} = 1$$

Dimana :

- a = Matriks perbandingan berpasangan
- i = Baris pada matriks a
- j = Kolom pada matriks a

$$W_i = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^n a_{ij}$$

Dimana :

- n = banyaknya kriteria
- wi = rata-rata baris ke

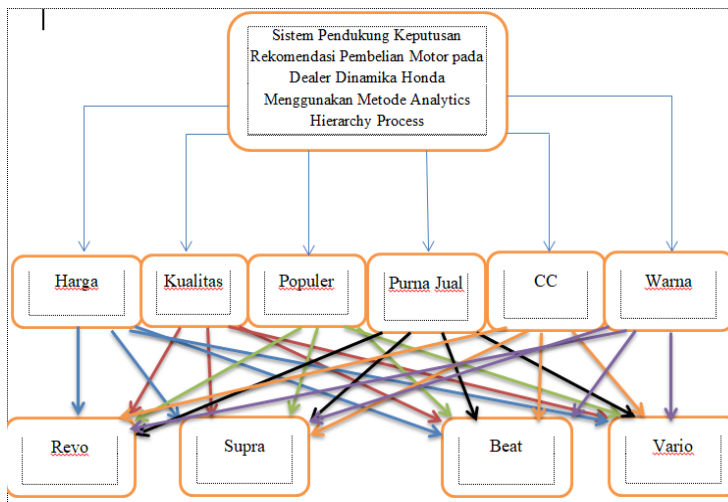
Setelah analisis data selesai, tahap berikutnya adalah perancangan sistem pendukung keputusan (SPK) berdasarkan hasil analisis AHP. SPK ini dirancang untuk membantu manajemen dealer dalam memberikan rekomendasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Implementasi SPK dilakukan di Dealer Dinamika Honda, diikuti dengan evaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam membantu proses

pengambilan keputusan. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif terhadap Dealer Dinamika Honda dengan meningkatkan efisiensi penjualan motor dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan yang berguna bagi dealer dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan layanan kepada konsumen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pada dasarnya, metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi dengan menguraikan persoalan menjadi unsur-unsurnya yaitu kriteria dan alternatif. Struktur hierarki AHP ini membantu dalam memetakan berbagai aspek yang relevan sehingga dapat dianalisis secara sistematis. Adapun struktur hierarki AHP untuk rekomendasi pembelian motor di Dealer Dinamika Honda terdiri dari beberapa kriteria utama, yaitu harga, kualitas, popularitas, purna jual, kapasitas mesin (CC), dan warna. Alternatif yang dievaluasi meliputi empat jenis motor Honda: Revo, Supra, Beat, dan Vario. Tahap pertama dalam analisis AHP adalah menyusun matriks perbandingan berpasangan untuk setiap kriteria dan alternatif. Matriks ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa penting satu kriteria dibandingkan dengan kriteria lainnya. Setelah menyusun matriks perbandingan, langkah berikutnya adalah melakukan penjumlahan kolom matriks perbandingan berpasangan. Proses ini menghasilkan nilai yang akan digunakan dalam normalisasi matriks.



Gambar 2. Struktur Hierarchy Rekomendasi Pembelian Motor

Normalisasi matriks dilakukan dengan membagi setiap elemen dalam matriks perbandingan dengan total kolom yang sesuai. Hasil dari normalisasi ini kemudian digunakan untuk menghitung bobot prioritas masing-masing kriteria. Bobot prioritas ini mencerminkan kepentingan relatif dari setiap kriteria dalam konteks pemilihan motor. Setelah menghitung bobot prioritas, langkah berikutnya adalah mencari nilai λ_{max} , yaitu nilai eigen tertinggi dari matriks perbandingan. Nilai λ_{max} diperoleh dengan menjumlahkan hasil bagi dari setiap elemen bobot prioritas dengan jumlah elemen dalam matriks. Dalam penelitian ini, nilai λ_{max} yang diperoleh adalah 11.99. Selanjutnya, nilai Consistency Index (CI) dihitung menggunakan rumus:

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{(n - 1)}$$

Dimana n adalah jumlah kriteria. Dalam kasus ini, nilai CI adalah 1.197. Untuk menentukan tingkat konsistensi dari matriks perbandingan, digunakan rasio konsistensi (Consistency Ratio, CR) yang dihitung dengan membagi CI dengan Random Index (RI) untuk jumlah kriteria yang sesuai. Nilai RI untuk enam kriteria adalah 1.24, sehingga CR dihitung sebagai berikut:

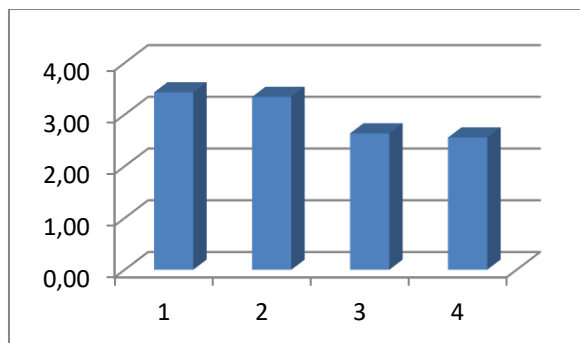
$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{1.197}{1.24} = 0.966$$

Nilai CR yang diperoleh menunjukkan bahwa perbandingan yang dilakukan konsisten, karena nilai CR di bawah 0.1. Setelah memastikan konsistensi matriks perbandingan, langkah berikutnya adalah melakukan konvolusi matriks untuk mendapatkan nilai prioritas akhir dari setiap alternatif. Untuk mempermudah pengolahan data, digunakan program Microsoft Excel yang memungkinkan perhitungan yang lebih cepat dan akurat. Dengan hasil yang telah diperoleh, perancangan sistem informasi dilakukan untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi dari penerapan metode AHP. Sistem informasi ini dirancang untuk memberikan rekomendasi yang akurat dan sesuai dengan preferensi konsumen berdasarkan bobot prioritas yang telah dihitung. Dalam tabel-tabel berikut ini disajikan hasil perhitungan yang telah dilakukan, mulai dari matriks perbandingan, penjumlahan kolom matriks perbandingan berpasangan, normalisasi matriks, bobot prioritas, hingga hasil konvolusi matriks. Setiap tabel memberikan gambaran rinci mengenai langkah-langkah analisis yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh.

Tabel 1. Perbandingan Berpasangan, Normalisasi, Bobot, dan Peringkat untuk Sejumlah Alternatif dan Kriteria

Alternatif	Harga	Kualitas	Populer	Fitur	Purna Jual	Warna	Total Peringkat
Revo	0.33	0.25	0.16	0.41	0.31	0.23	3.43
Supra	0.23	0.42	0.39	0.21	0.23	0.24	3.34
Beat	0.13	0.22	0.26	0.21	0.29	0.22	2.64
Vario	0.31	0.12	0.18	0.16	0.16	0.31	2.56

Hasil akhir dari analisis menunjukkan bahwa setiap alternatif motor Honda memiliki keunggulan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode AHP, Dealer Dinamika Honda dapat memberikan rekomendasi yang lebih terstruktur dan tepat sasaran kepada konsumen. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi penjualan motor di dealer tersebut. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, metode AHP terbukti efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang kompleks dan multi-kriteria.



Gambar 3. Hasil Peringkat Sejumlah Alternatif dan Kriteria

3.2 Pembahasan

Penelitian mengidentifikasi enam kriteria utama yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif motor Honda, yaitu Harga, Kualitas, Popularitas, Fitur, Purna Jual, dan Warna. Setiap kriteria ini kemudian diberi bobot relatif berdasarkan preferensi dari panel ahli yang terlibat dalam penelitian. Proses penilaian dilakukan dengan matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison matrix*), di mana para ahli memberikan perbandingan tingkat kepentingan antar kriteria. Hasil dari matriks ini kemudian dinormalisasi untuk menghasilkan bobot kriteria yang lebih terstandar. Setelah mendapatkan bobot kriteria, dilakukan perhitungan untuk menentukan peringkat relatif dari empat alternatif motor Honda yang dievaluasi: Revo, Supra, Beat, dan Vario. Tabel hasil terpadu menunjukkan bahwa motor Revo mendapatkan total peringkat tertinggi sebesar 3.43, diikuti oleh Supra dengan 3.34, Beat dengan 2.64, dan Vario dengan 2.56. Peringkat ini mencerminkan akumulasi bobot kriteria untuk setiap alternatif, yang berdasarkan preferensi dan prioritas yang ditetapkan dalam matriks perbandingan. Motor Revo dinilai sebagai pilihan teratas berdasarkan evaluasi kriteria yang meliputi harga, kualitas, popularitas, fitur, purna jual, dan warna. Hal ini menunjukkan bahwa Revo dinilai memiliki keseimbangan yang baik antara kriteria-kriteria tersebut dibandingkan dengan alternatif lainnya. Sebaliknya, motor Vario meskipun memiliki keunggulan dalam beberapa kriteria seperti harga dan purna jual, namun kalah secara total peringkat karena faktor-faktor lain yang dinilai lebih rendah.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) telah diterapkan dalam berbagai konteks untuk mendukung pengambilan keputusan yang kompleks. Irawan (2014) mengimplementasikan AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan jurusan di SMA Islam Sudirman Ambarawa, menekankan pentingnya AHP dalam membantu siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan preferensi dan potensi mereka. Penelitian ini menyoroti bahwa AHP memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk menilai kriteria-kriteria yang relevan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Friyadie dan Ramadhan (2018) menerapkan AHP untuk membantu siswa SMK dalam memilih jurusan yang tepat, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengatasi kompleksitas pilihan yang dihadapi oleh siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka. Studi oleh Azhar dan Handayani (2018) serta Azhar (2019) mengeksplorasi aplikasi AHP dalam konteks pemilihan perumahan dan produksi ikan air tawar, menekankan kemampuan AHP dalam menentukan prioritas berdasarkan kriteria yang beragam. Selain itu, Ardhy (2018) menggunakan AHP dalam pengambilan keputusan pemilihan bibit jagung di Lampung Timur, menyoroti aplikabilitas metode ini dalam konteks pertanian. Makkasau (2013) mengkaji penggunaan AHP dalam penentuan prioritas program kesehatan, menunjukkan bahwa AHP dapat digunakan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dalam konteks kesehatan masyarakat. Studi oleh Susilo dan Munadi (2011) serta Rochmasari *et al.* (2010) memperluas penggunaan AHP dalam konteks lain seperti penyusunan prioritas proposal penelitian dan usulan sertifikasi guru, mengindikasikan fleksibilitas dan relevansi AHP dalam berbagai domain pengambilan keputusan organisasional dan pendidikan. Dengan demikian, AHP dapat digunakan sebagai aspek kehidupan, baik pada bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, maupun manajemen sumber daya manusia maupun pengembangan sistem pendukung keputusan yang lebih akurat dan relevan bagi konsumen.

Metode AHP terbukti efektif dalam menangani evaluasi multi-kriteria yang kompleks seperti dalam penelitian ini. Dengan menerapkan AHP, peneliti dapat mengorganisir kriteria evaluasi, menghitung bobot relatifnya, dan menghasilkan rekomendasi yang terstruktur untuk pemilihan motor Honda. Namun, beberapa keterbatasan seperti kebutuhan akan data yang akurat, interpretasi subjektif dari panel ahli, dan pengaturan matriks perbandingan yang membutuhkan kehati-hatian dalam penggunaannya. Hasil penelitian memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang penting dalam

keputusan pembelian motor Honda. Implikasi praktisnya adalah peningkatan dalam proses rekomendasi motor di Dealer Dinamika Honda, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi penjualan. Rekomendasi selanjutnya adalah untuk terus mengembangkan dan meningkatkan aplikasi metode AHP dalam konteks pemilihan produk atau layanan lainnya untuk memaksimalkan manfaatnya dalam pengambilan keputusan yang kompleks.

4. Kesimpulan dan Saran

Penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pemilihan motor Honda telah memberikan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor krusial seperti efisiensi bahan bakar, performa, desain, harga, dan keamanan. AHP memungkinkan penentuan bobot relatif dari setiap kriteria dan subkriteria, serta prioritas antar kriteria yang jelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi AHP dalam SPK dapat meningkatkan ketepatan rekomendasi motor Honda sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna. Namun, untuk memperbaiki aplikasi SPK ini, diperlukan peningkatan dalam akurasi, kelengkapan, dan kebaruan data yang digunakan. Disarankan untuk memperluas kriteria evaluasi dengan memasukkan faktor-faktor seperti biaya operasional, dukungan purna jual, dan keberlanjutan lingkungan guna meningkatkan relevansi dan kebergunaan SPK dalam konteks pengambilan keputusan konsumen. Dengan terus mengembangkan model SPK dan memanfaatkan teknologi terbaru dalam analisis data, diharapkan sistem ini dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap efisiensi operasional dan kepuasan konsumen di Dealer Dinamika Honda.

Referensi

- Abdullah, S. N., Fitri, I., & Aldisa, R. T. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Model Stainless steel untuk Kitchen Set dengan Metode AHP. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(2), 313-318. <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i2.414>
- Angga, R. N., Pratamaputra, A., & Aeni, N. (2010). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan dengan Model AHP pada Biro Kepegawaian di Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Sist. Pendukung Keputusan Kenaikan Jab. dengan Model AHP pada Biro Kepegawai. di Sekr. Negara Republik Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Ardhy, F., Supriyanto, S., & Zakhulan, A. (2018). Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Jagung Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada Toko Abadi Jaya Lampung Timur. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 6(2), 73-80. <https://doi.org/10.35959/jik.v6i2.115>.
- Azhar, Z. (2019). Analisis Pemilihan Produksi Ikan Air Tawar Di Dwi Mutiara Menggunakan Metode AHP. *Seminar Nasional Teknologi dan Informasi & Komputer (SNASTIKOM)*, 1(1), 355–360. ISBN: 978-623-91911-0-8.
- Azhar, Z. (2019, September). Analisis Pemilihan Mata Kuliah Praktek Menggunakan Metode AHP. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)* (Vol. 1, pp. 1131-1138).

- Azhar, Z., & Handayani, M. (2018). Analisis Faktor Prioritas Dalam Pemilihan Perumahan KPR Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)*, 1(2), 19-22. <https://doi.org/10.36595/misi.v1i2.38>.
- Azhar, Z., & Handayani, M. (2018, September). Analisis Pemilihan Perumahan KPR Menggunakan Metode AHP. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 51-54).
- Berutu, Edianto. (2015). *Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Karyawan Tetap dengan Metode Analytical Hierarchy Process pada PT. Perkebunan Lembah Bhakti Propinsi Nad. Kab. Aceh Singkil*, 6(3), April 2015.
- Br Ginting, D. Y., Kom, M., br Ginting, R., Kom, M., Sembiring, D. J., & Kom, M. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Penerbit Andi.
- Friyadie, F., & Ramadhan, S. M. (2018). Penerapan Metode AHP Untuk Membantu Siswa Memilih Jurusan Yang Tepat Di SMK. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, 2(3), 662–667. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i3.396>
- Irawan, A. S. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Di Sma Islam Sudirman Ambarawa Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *J. Mhs. Stekom Semarang*, 1(1), 1-9.
- Irfan, M., Mesran, M., Siregar, D., & Suginam, S. (2017). Rancangan Pendukung Keputusan Pemilihan Televisi Berlangganan Menerapkan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30865/mib.v1i2.326>.
- Makkasau, K. (2013). Penggunaan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dalam penentuan prioritas program kesehatan (studi kasus program Promosi Kesehatan). *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 105-112. <https://doi.org/10.12777/jati.7.2.105-112>.
- Monita, Dewi. (2013). *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*. Vol. 3 Nomor 3, April 2013.
- Parulian, D., Fazrie, M., & Alima, G. (2023). Decision Support System for Selecting Tofu Dregs Suppliers Using the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 3(3), 487-494. <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v3i3.1935>
- Rochmasari, L., Suprapedi, & Subagyo, H. (2010). Penentuan Prioritas Usulan Sertifikasi Guru dengan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP).
- Saefudin, S., & Cahyo, F. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Bonus Tahunan Pada Karyawan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)*. *JSil (Jurnal Sist. Informasi)*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.30656/jsii.v6i1.1074>

- Safitri, K., Waruwu, F. T., & Mesran, M. (2017). Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi dengan menggunakan metode analytical hierarchy process (studi kasus: Pt. capella dinamik nusantara takengon). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30865/mib.v1i1.317>.
- Saifulloh, S., & Kusriani, K. (2016). *Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penentuan Beasiswa Menggunakan Metode Fuzzy-AHP*. *Cogito Smart Journal*, 2(2), 120-134.
- Susilo, W. R., & Munadi, E. (2011). Penggunaan Analytical Hierarchy Process untuk penyusunan prioritas proposal penelitian. *Jurnal Informatika Pertanian*, 16(2).
- Sutjipto, R. (2006). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Proses Pengambilan Keputusan Pemilihan Jenis Pondasi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Royal Plaza Surabaya). *Jurnal Teknik Sipil*, 3(2). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yuliarifin, A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Pada Dealer Kembang Jawa Motor Trenggalek Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Berbasis Web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 3(1), 17-23.